

Literasi Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Akselerasi Inklusi Keuangan (Studi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo)

Mohammad Syaiful Suib¹, Lina Amelia²

Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia

syaifulsuib@gmail.com¹, linaamelia173@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to analyze the literacy used by syariah banking in increasing the acceleration of financial inclusion at BSI KCP Probolinggo. This research explores the impact of the role of syariah banking literacy on accelerating financial inclusion, in the context of inclusive and sustainable syariah banking. This topic was chosen to fill the gap in understanding the contribution of syariah banking literacy to the development of financial inclusion, which is a crucial aspect in building a sustainable syariah financial institutional environment. The qualitative approach used in this research is a case study type. The selection of objects at BSI KCP Probolinggo was based on considerations because the bank is one of the syariah financial institutions that plays an important role in the development of syariah finance in the Probolinggo area. The techniques used to collect research data consist of in-depth interviews, participant observation, and documentation. Where the research data consists of primary data obtained from several research informants, namely the director of BSI KCP Probolinggo, three employees of BSI KCP Probolinggo, five customers of BSI KCP Probolinggo. Meanwhile, secondary data was obtained from national and international journals that were relevant to research. The data analysis techniques used consist of data reduction, data display, and drawing conclusions. The research results show that syariah banking literacy in

increasing financial inclusion is carried out by providing financial education, holding promotions and marketing, and conducting outreach through various media. Syariah banking literacy has a significant impact on increasing financial inclusion.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Syariah Banking Literacy, Financia Inclusion.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis literasi yang digunakan perbankan syariah dalam meningkatkan akselerasi inklusi keuangan di BSI KCP Probolinggo. Penelitian ini menelusuri dampak peran literasi perbankan syariah terhadap akselerasi inklusi keuangan, dalam konteks perbankan syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Topik ini dipilih untuk mengisi celah dalam pemahaman akan kontribusi literasi perbankan syariah terhadap pengembangan inklusi keuangan, yang menjadi aspek krusial dalam membangun lingkungan lembaga keuangan syariah yang berkelanjutan. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis studi kasus. Pemilihan objek di BSI KCP Probolinggo didasarkan atas pertimbangan karena bank tersebut merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berperan penting dalam pengembangan keuangan syariah di wilayah Probolinggo. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terdiri dari wawancara mendalam, observasi partisipan, serta dokumentasi. Dimana data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh dari beberapa informan penelitian yaitu direktur BSI KCP Probolinggo, tiga pegawai BSI KCP Probolinggo, lima nasabah BSI KCP Probolinggo. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal nasional dan internasional yang relevan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, display data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perbankan syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan dilakukan dengan menyediakan edukasi keuangan, mengadakan promosi dan pemasaran, serta mengadakan sosialisasi melalui berbagai media. Literasi perbankan syariah memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan inklusi keuangan.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Literasi Perbankan Syariah, Inklusi Keuangan.*

A. PENDAHULUAN

Dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk pertumbuhan bank perbankan syariah.¹ Dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, inklusi keuangan menjadi hal yang sangat penting² yang bertujuan memberikan akses setara ke layanan keuangan kepada seluruh masyarakat³ dan perbankan syariah menjadi komponen utama dalam usaha mencapai tujuan inklusi tersebut.⁴

Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, pangsa pasar bank syariah termasuk layanan berbasis digital masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Rendahnya pangsa pasar ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah, terutama yang bersifat teknologi masih terbatas.⁵ Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai konsep keuangan syariah dan prinsip-prinsipnya, yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi mereka terhadap produk dan layanan perbankan syariah.

Literasi keuangan mencakup kemampuan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dan dalam konteks ini, tentang prinsip-

¹ kharis Fadlullah Hana Dkk., “Literasi Akad Dan Produk Perbankan Syariah Melalui Aplikasi Digital Pada Masyarakat Pegunungan,” *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (6 Mei 2023): 156, <https://doi.org/10.33477/mangente.v2i2.3464>.

² Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 8 (9 September 2020): 3214, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>.

³ Fauzia Bakhtiar, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening,” *stieamkop* 4, no. 3 (2021): 590, <https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.1907>.

⁴ Raja Sakti Putra Harahap dan Shantika Dewi, “Pengaruh Inklusi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Di Kota Binjai,” *Jram (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 7, no. 2 (7 Januari 2021): 144, <https://doi.org/10.30743/akutansi.v7i2.3371>.

⁵ Novia Nengsih, “Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia,” *ETIKONOMI* 14, no. 2 (14 Oktober 2015): 225, <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2272>.

prinsip perbankan syariah,⁶ tetapi literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang produk dan layanan, tetapi juga membangun kesadaran akan nilai-nilai ekonomi dan etika syariah. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat mengenali manfaat dari partisipasi aktif dalam perbankan syariah dan menerapkan keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pentingnya literasi keuangan syariah ini juga menjadi perhatian,⁷ Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah tumbuh dari 8,93% pada tahun 2019 menjadi 9,14% dan tingkat inklusi keuangan syariah naik dari 9,10% pada periode survei 2019 menjadi 12,12% di tahun 2022 (Hasil SNLIK 2022) dari penduduk Indonesia memiliki pengetahuan tentang bank jasa keuangan syariah. Rendahnya indeks literasi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat kurang memiliki pemahaman tentang layanan dan produk keuangan syariah, meskipun banyak yang menggunakannya.⁸

Dalam tingkat Jawa Timur indeks literasi keuangan syariah 29,4%. Rata-rata tingkat literasi keuangan syariah di Kabupaten Probolinggo adalah 1%, hal ini di dasarkan pada letak geografis yang mencakup banyak daerah pegunungan dan kedekatan dengan laut membuat aksesibilitas informasi dan pendidikan keuangan syariah menjadi terbatas. Selain itu, infrastruktur yang belum memadai di beberapa wilayah pedalaman menyulitkan penyebaran pengetahuan tentang keuangan syariah. Selain itu kurangnya sosialisasi dan

⁶ Mubarak El Alimi, "Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (14 Juli 2023): 2085, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.7602>.

⁷ Galih Tegar Febrianto, Faza Ghulam Ahmad, dan Imamul Arifin, "Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (14 Mei 2020): 130, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.77>.

⁸ HMP Subardi dan Indri Yuliafitri, "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah," *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5, no. 1 (15 Juli 2019): 31, <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>.

edukasi mengenai keuangan syariah dari lembaga terkait, baik pemerintah maupun swasta.

Dalam konteks ini, literasi perbankan syariah menjadi kunci utama untuk memahami prinsip-prinsip dasar perbankan syariah dan produk-produk keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah (Alimi & As'ad, 2023).⁹ Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip syariah, perbankan syariah mengemban tanggung jawab krusial dalam memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, dapat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan (Ruwaidah, 2020).

Perlu diperhatikan bahwa efektifitas inklusi keuangan tidak hanya melibatkan ketersediaan sarana, melainkan juga pemahaman yang mendalam terkait produk dan layanan keuangan yang tersedia (Nurhayati & Nurodin, 2019). Oleh karena itu, literasi keuangan syariah bukan hanya mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, tetapi juga kemampuan masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bijak.

Banyak perubahan yang terjadi akibat masuknya era digital, terutama perubahan perilaku manusia dalam mengakses informasi dan layanan elektronik. Perkembangan ini memberikan potensi untuk meningkatkan inklusi keuangan (Fatmawati 2023). Namun, integrasi inklusi keuangan dengan teknologi belum merata di masyarakat Indonesia dan belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mempercepat akselerasi keuangan inklusi (Nasir Tajul Aripin et al., 2022). BSI KCP Probolinggo dan bank-bank serupa telah mengambil berbagai langkah strategis, termasuk melalui kegiatan promosi dan pemasaran, yang berperan penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah.¹⁰

⁹ Alimi, "Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah," 2087.

¹⁰ Anriza Witi Nasution, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (17 Mei 2019): 40, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.

Teknologi digital tidak hanya menjadi alat untuk menyebarkan informasi perbankan syariah secara luas, melainkan juga menjadi fondasi untuk menyajikan layanan perbankan yang lebih efisien dan mudah diakses oleh masyarakat.¹¹ Dengan demikian, melalui langkah-langkah ini, BSI KCP Probolinggo membentuk fondasi yang kuat untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah, sekaligus mempercepat inklusi keuangan di tengah pesatnya perkembangan era digital.

Meskipun BSI KCP Probolinggo dan bank-bank serupa telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan literasi perbankan syariah dan mempercepat inklusi keuangan, beberapa tantangan masih perlu diperhatikan dan diatasi. Salah satu tantangan utama adalah tingginya tingkat ketidakhahaman masyarakat terhadap konsep keuangan syariah dan prinsip-prinsipnya, seperti profit and loss sharing, mudharabah, dan musyarakah. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat minat dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah, terutama di era digital yang semakin berkembang.¹²

Selain itu, regulasi yang mendukung perkembangan perbankan syariah perlu diperkuat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bank ini. Regulasi yang transparan dan mendukung dapat memberikan kepastian hukum bagi pelaku bank, mendorong inovasi, dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi dalam memperluas layanan keuangan syariah.¹³ Perbandingan dengan bank konvensional juga merupakan faktor yang signifikan untuk dipertimbangkan. Meskipun pertumbuhan perbankan syariah menunjukkan potensi yang baik, kita perlu

¹¹ Bakhtiar, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening," 597.

¹² Kurniati Yunus dan Rini Rini, "Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Provinsi Sulawesi Selatan," *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (18 Oktober 2021): 52, <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i2.22088>.

¹³ Hery Nurhayati dan Idang Nurodin, "Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi," *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan) Politeknik Sukabumi*, 2019, 169.

menyadari bahwa masih banyak masyarakat yang lebih familiar dengan sistem perbankan konvensional. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang efektif dan pendekatan inklusif untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

Tujuan utama dari studi ini adalah untuk menganalisis sejauh mana upaya BSI KCP Probolinggo dalam mengatasi tantangan literasi perbankan syariah dan mempercepat inklusi keuangan di daerah tersebut. Melalui pemahaman mendalam tentang konsep literasi perbankan syariah dan strategi yang diterapkan, studi ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini, menggunakan metode studi pustaka dan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini melibatkan metode studi pustaka dengan tujuan memahami kerangka konseptual dan teoritis literasi perbankan syariah.¹⁴ Fokus studi pustaka ini mencakup pemahaman konsep dasar perbankan syariah, prinsip-prinsip ekonomi syariah, dan faktor-faktor yang memengaruhi literasi perbankan syariah di kalangan nasabah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang informasi ilmiah yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian.

Pemilihan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa bank tersebut merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berperan penting dalam pengembangan keuangan syariah di wilayah Probolinggo. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang literasi perbankan syariah di kalangan nasabah BSI, penelitian ini berpotensi memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang upaya

¹⁴ Amrie Firmansyah dkk., "Edukasi Literasi Keuangan Kepada Kelompok Ibu-Ibu Dan Remaja Terkait Dengan Jasa Pinjaman Online Di Era Pandemi Covid 19," *Pengmasku* 1, no. 1 (5 Desember 2021): 21, <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.84>.

meningkatkan inklusi keuangan dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Probolinggo.

Studi ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo dan bertujuan untuk menjelaskan tingkat literasi perbankan syariah di antara nasabah serta dampak peningkatan pemahaman ini pada percepatan inklusi keuangan. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer berupa wawancara dari nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo dan observasi lapangan untuk mengamati perilaku nasabah dan interaksi mereka dengan bank sebagai subjek penelitian. Objek penelitian adalah literasi produk dan layanan perbankan syariah yang ditawarkan oleh BSI,¹⁵ studi ini mengeksplorasi persepsi, pemahaman, dan perilaku nasabah terkait dengan perbankan syariah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal nasional dan internasional yang relevan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari proses reduksi data yang melibatkan pemilahan, pembersihan, dan penyederhanaan data untuk memudahkan analisis. Hasilnya diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan yang mendukung tujuan penelitian.

C. PEMBAHASAN

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo berperan penting dalam memberikan fasilitas untuk pengembangan literasi perbankan dan inklusi keuangan bagi nasabahnya. Melalui edukasi yang diselenggarakan di bank ini, nasabah memiliki kesempatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam literasi perbankan syariah, sekaligus mendukung inklusi keuangan.¹⁶ Literasi keuangan menunjukkan kapasitas atau tingkat kesadaran masyarakat tentang pengelolaan uang yang baik. Pemahaman yang dimiliki

¹⁵ Putri Nuraini, Mufti Hasan Alfani, dan Zufadli Hamzah, "Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 1 (11 November 2020), 45. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1595>.

¹⁶ Dwi Aulia dan Unggul Priyadi, "Peluang Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 4, no. 1 (5 Maret 2023): 86, <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i1.1897>.

nasabah terhadap prinsip-prinsip syariah dalam mengelola keuangan menjadi kunci keberhasilan finansial mereka. Pemahaman yang kurang baik terhadap literasi keuangan akan berdampak negatif pada kemampuan konsumen untuk memahami produk dan layanan keuangan yang ditawarkan.

Literasi perbankan syariah dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas menggambarkan kesadaran mereka akan nilai literasi. Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan disebut literasi keuangan.¹⁷ Dalam upaya mempercepat inklusi keuangan di BSI KCP Probolinggo, penting untuk menerapkan literasi perbankan syariah. Literasi perbankan syariah merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Literasi ini memiliki dampak positif pada pengambilan keputusan keuangan, yang tercermin dari kesepakatan seluruh responden bahwa literasi ini membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan bijak serta memperlihatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap tujuan inklusi keuangan. Oleh karena itu, literasi ini menjadi kunci dalam mencapai akselerasi inklusi keuangan di BSI KCP Probolinggo.

Narasumber pada penelitian ini adalah 5 nasabah bank BSI KCP Probolinggo yang merupakan warga lokal Probolinggo. Narasumber terdiri dari Perempuan dan laki-laki dengan usia yang berbeda-beda. Pekerjaan narasumber didominasi dengan karyawan swasta yang memang merupakan pekerjaan mayoritas masyarakat Probolinggo.

¹⁷ Eka Darsa Viana, Firdha Febrianti, dan Farida Ratna Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek," *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 12, no. 3 (28 Januari 2022): 255, <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.

Tabel 1. Data Narasumber

Nama Narasumber	Pekerjaan/Jabatan	Usia
Yopi	Wirusaha	37 Tahun
Harisul Islam	Guru	34 Tahun
Dyah Novie Dianasari	Karyawan Swasta	52 Tahun
Ilmy Martadiana Afifah	Koperasi Jasa	28 Tahun
Syaiful Anam	Karyawan Swasta	37 Tahun

Sumber: Wawancara, 2023

Narasumber ini berpendapat bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo berperan penting dalam memberikan fasilitas untuk pengembangan literasi perbankan dan inklusi keuangan bagi nasabahnya. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan literasi perbankan syariah dan mempercepat inklusi keuangan di wilayah Probolinggo. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo dalam meningkatkan literasi perbankan syariah adalah karena kurangnya pemahaman Masyarakat. Banyak masyarakat Probolinggo yang masih belum memahami konsep dan manfaat perbankan syariah. Hal ini menjadi tantangan utama dalam menyebarkan literasi perbankan syariah. Selain kurangnya pemahaman masyarakat, tantangan yang dihadapi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo adalah akses teknologi yang terbatas. Meskipun teknologi dapat membantu menyebarkan literasi, tidak semua masyarakat Probolinggo memiliki akses yang memadai ke teknologi dan internet, sehingga penyampaian informasi menjadi terbatas.

Selain itu, Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo juga mengalami tantangan dalam mempercepat inklusi keuangan, seperti kurangnya kesadaran akan produk keuangan syariah, tantangan geografis, dan persaingan dengan bank konvensional. Masyarakat masih kurang sadar akan produk dan layanan keuangan syariah yang tersedia, serta manfaat yang ditawarkannya. Disisi lain, wilayah Probolinggo memiliki tantangan geografis tertentu yang dapat

membatasi akses masyarakat ke cabang bank dan layanan keuangan.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Kholid Usmani selaku marketing di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo selama dua tahun, bahwa langkah utama yang dilakukan adalah dengan adanya penyelenggaraan program edukasi dan pelatihan. BSI KCP Probolinggo secara aktif menyelenggarakan berbagai program edukasi dan pelatihan untuk masyarakat, baik secara langsung maupun melalui platform online. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip perbankan syariah, produk syariah, dan manfaatnya.

Menurut narasumber, sejak diterapkan program edukasi pada bulan Maret 2021, program edukasi perbankan syariah di BSI KCP Probolinggo telah mencapai tingkat partisipan yang luar biasa. Hal tersebut terbukti pada seminar yang diadakan di kota Probolinggo bulan November 2022, tercatat 80 peserta dan 38 diantaranya langsung menjadi nasabah BSI KCP Probolinggo. Begitupula pada seminar yang diadakan di RSIA Muhammadiyah pada bulan Desember 2023, tercatat kehadiran 170 peserta yang kemudian langsung menjadi nasabah BSI KCP Probolinggo. Hal ini mencerminkan minat masyarakat setempat yang semakin besar terhadap konsep keuangan syariah. Survei internal juga menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta seminar melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip keuangan syariah. Selain itu, analisis kasus menunjukkan bahwa dari 6350 nasabah yang terdaftar pada tahun 2023 sekitar 40% di antaranya bergabung setelah mengikuti program literasi perbankan syariah. Ini mengindikasikan bahwa program tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga secara signifikan merangsang pertumbuhan jumlah nasabah.

Selain itu, Langkah yang diambil oleh BSI KCP Probolinggo adalah dengan mengintegrasikan inovasi dan teknologi. Bank ini memanfaatkan teknologi, termasuk aplikasi perbankan digital untuk meningkatkan literasi perbankan syariah dan akselerasi inklusi keuangan. Mereka juga menyelenggarakan webinar dan

menyediakan konten digital yang interaktif. BSI KCP Probolinggo juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program literasi yang telah berjalan serta menilai dampak dan efektivitasnya. Feedback dari Masyarakat probolinggo digunakan untuk perbaikan program di masa depan.

Sedangkan upaya yang dilakukan BSI KCP Probolinggo dalam mengatasi upaya literasi adalah dengan mengembangkan produk inovatif, kolaborasi dengan eksternal, dan memanfaatkan teknologi dan media sosial. Untuk mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat, BSI KCP Probolinggo berusaha mengembangkan produk perbankan syariah yang inovatif dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas. Selain itu, Bank ini berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan dan organisasi sosial, hal tersebut bertujuan untuk memperkuat upaya literasi. Kolaborasi ini dinilai sangat penting dalam memperluas jangkauan program literasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.¹⁸ BSI KCP Probolinggo juga menggunakan media sosial dan platform digital untuk menyebarkan informasi terkini dan materi literasi kepada masyarakat secara lebih luas dan interaktif.

Dalam mempercepat inklusi keuangan, BSI KCP Probolinggo menggunakan strategi pengembangan produk dan inovasi teknologi. Dalam hal ini, bank berfokus pada pengembangan produk dan inovasi teknologi seperti aplikasi perbankan digital yang bertujuan untuk memperluas akses dan keterlibatan masyarakat dalam layanan keuangan syariah.¹⁹ BSI KCP Probolinggo juga berencana untuk memperluas jaringan cabang, kemitraan strategis, dan kampanye pemasaran untuk meningkatkan penetrasi layanan keuangan syariah di wilayah Probolinggo. Sedangkan untuk memastikan efektivitas program inklusi keuangan, bank melakukan pemantauan progres

¹⁸ Sri Agustin dan Bambang Eko Hari Cahyono, "Gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan budaya baca di SMA Negeri 1 Geger," *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 1, no. 2 (29 Desember 2017): 62, <https://doi.org/10.25273/linguista.v1i2.1973>.

¹⁹ Yosi Aryanti, "Reformulasi Fiqh Muamalah Terhadap Pengembangan Produk Perbankan Syariah," *Juris (Jurnal Ilmiah Syariah)* 16, no. 2 (30 Desember 2017): 157, <https://doi.org/10.31958/juris.v16i2.968>.

berkala dan analisis data. Evaluasi ini melibatkan wawancara, survei, dan penilaian partisipan untuk mengukur dampak dan kepuasan terhadap program.²⁰

Literasi keuangan merupakan pemahaman pada setiap individu untuk dapat mengelola keuangannya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.²¹ Pengetahuan dan pemahaman masyarakat Probolinggo dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat wawancara kepada 5 nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo.

Tabel 2. Literasi Keuangan Masyarakat Probolinggo

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah Presentase Masyarakat
Apakah masyarakat mengetahui konsep perbankan syariah?	Sangat Familiar	40%
	Familiar	60%
	Tidak Familiar	0%
Apakah masyarakat menganggap penting pemahaman konsep perbankan syariah?	Sangat Penting	60%
	Penting	40%
	Tidak Penting	0%
Apakah masyarakat memahami prinsip-prinsip perbankan syariah?	Sangat Paham	20%
	Paham	60%
	Tidak Paham	20%
Apakah literasi perbankan syariah efektif?	Sangat efektif	100%
	Efektif	0%
	Tidak efektif	0%
Apakah literasi perbankan syariah penting?	Sangat Penting	60%
	Penting	40%

²⁰ Sugeng Haryono dan Deka Veronica, "Evaluasi Program 'Yuk Nabung Saham' oleh PT. Bursa Efek Indonesia Terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Kota Jambi," *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 5, no. 2 (27 Oktober 2020): 308, <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.200>.

²¹ Ajsatria Suleiman, Thomas Dewaranu, dan Noor Halimah Anjani, "Menciptakan Konsumen yang Terinformasi: Melacak Program-Program Literasi Keuangan di Indonesia" (Center for Indonesian Policy Studies (CIPS), 2022), 49.

	Tidak Penting	0%
Apakah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo puas terhadap pelayanan?	Sangat Puas	60%
	Puas	40%
	Tidak Puas	0%
Bagaimana kecepatan dan efisiensi layanan BSI KCP Probolinggo?	Sangat Baik	60%
	Baik	40%
	Tidak Baik	0%
Apakah Masyarakat tertarik dengan edukasi tentang prinsip-prinsip syariah?	Sangat Tertarik	80%
	Tertarik	0%
	Tidak Tertarik	20%
Bagaimana efektifitas edukasi literasi perbankan syariah bank BSI KCP Probolinggo?	Sangat Efektif	20%
	Efektif	60%
	Tidak Efektif	20%
Apakah konsep inklusi keuangan mempengaruhi Keputusan nasabah dalam memilih layanan keuangan?	Sangat Berpengaruh	80%
	Berpengaruh	0%
	Tidak Berpengaruh	20%
Bagaimana aksesibilitas produk dan layanan perbankan syariah di BSI KCP Probolinggo?	Sangat Memadai	40%
	Memadai	60%
	Tidak Memadai	0%
Apakah inklusi keuangan penting dalam mendukung perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat?	Sangat Penting	60%
	Penting	40%
	Tidak Penting	0%
Bagaimana efisiensi penggunaan produk keuangan syariah?	Sangat Baik	40%
	Baik	60%
	Tidak Baik	0%
Apakah bank BSI KCP Probolinggo melindungi data nasabah?	Sangat Benar	100%
	Benar	0%
	Tidak Benar	0%

Sumber: Wawancara, 2023

Berdasarkan paparan data yang diperoleh dari narasumber, dapat diketahui bahwa program literasi yang dijalankan oleh BSI KCP Probolinggo telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap perbankan syariah. Melalui berbagai program edukasi dan pelatihan yang diselenggarakan, baik secara langsung maupun online, masyarakat Probolinggo kini lebih memahami prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, produk yang ditawarkan, serta manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan layanan syariah. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam aktivitas perbankan syariah.

Adapun hasil wawancara dengan Dendi Kushamdani, Branch Manager BSI KCP Probolinggo, menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi literasi perbankan syariah di kalangan nasabah. Pertama, tingkat pendidikan nasabah sangat berpengaruh, di mana nasabah dengan pendidikan lebih tinggi lebih mudah memahami konsep keuangan syariah yang kompleks. Akses informasi juga memainkan peran besar, dengan akses mudah ke informasi mengenai perbankan syariah melalui internet, media massa, atau program edukasi dari bank sangat membantu.²² Bank yang menyediakan materi edukasi yang mudah diakses dan dipahami cenderung lebih sukses meningkatkan literasi nasabah.²³ Selain itu, sosialisasi dan edukasi yang aktif seperti seminar, lokakarya, dan penyuluhan sangat penting. Program-program ini meningkatkan pemahaman nasabah tentang produk dan layanan syariah serta prinsip-prinsip ekonomi syariah.²⁴

Pengalaman pribadi nasabah dalam menggunakan produk dan layanan perbankan syariah serta interaksi mereka dengan staf bank

²² Aan Ansori, "Sistem Informasi Perbankan Syari'ah," *Jurnal BanqueSyar'i UIN Banten* 4, no. 1 (t.t.): 204.

²³ Murniati Mukhlisin dkk, *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Komite Nasional Keuangan Syariah, 2019), 63.

²⁴ Savira Sandra Dewi dan Bagus Panuntun, "Strategi Meningkatkan Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Penggunaan Produk-Produk Keuangan Syariah Khususnya dari Sembilan Produk Pembiayaan Syariah Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Jakarta Sunter 1," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (t.t.): 8203.

juga mempengaruhi pemahaman mereka. Pelayanan yang informatif dan ramah dari staf bank sangat membantu meningkatkan literasi nasabah. Motivasi dan minat pribadi nasabah untuk belajar dan memahami perbankan syariah juga tidak kalah penting. Dukungan dari lembaga keuangan dan pemerintah, kebijakan yang mendorong inklusi keuangan, serta program pemerintah yang memfasilitasi edukasi keuangan juga sangat berarti. Lingkungan sosial dan budaya tempat tinggal nasabah turut mempengaruhi literasi mereka.

Penggunaan teknologi digital dan aplikasi perbankan yang menyediakan informasi edukatif secara interaktif juga membantu nasabah memahami produk dan layanan syariah dengan lebih mudah.²⁵ Dengan mengelola faktor-faktor ini secara efektif, BSI KCP Probolinggo dan lembaga keuangan syariah lainnya dapat meningkatkan literasi perbankan syariah di kalangan nasabah, mendukung inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan.

Mengenai upaya meningkatkan inklusi keuangan, BSI KCP Probolinggo telah mengadakan program edukasi seperti seminar dan lokakarya tentang keuangan syariah. Mereka menyediakan akses yang lebih luas ke produk dan layanan perbankan syariah, termasuk pembiayaan mikro, tabungan syariah, dan layanan perbankan digital, untuk menjangkau masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh bank konvensional. Teknologi digital dimanfaatkan dengan baik melalui aplikasi perbankan yang user-friendly. Kerjasama dengan pemerintah lokal dan berbagai lembaga untuk menyediakan edukasi keuangan bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) serta komunitas lokal juga dilakukan. Kampanye kesadaran tentang manfaat produk dan layanan syariah serta pentingnya pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah juga digalakkan.²⁶

Dampak positif dari peningkatan inklusi keuangan ini terlihat pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Probolinggo. Dengan akses

²⁵ Muzayyana Tartila, "Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2 November 2022): 3315, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6408>.

²⁶ Dewi dan Panuntun, "Strategi Meningkatkan Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Penggunaan Produk-Produk Keuangan Syariah Khususnya dari Sembilan Produk Pembiayaan Syariah Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Jakarta Sunter 1," 8200.

yang lebih luas ke layanan keuangan, masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.²⁷ Inklusi keuangan juga mendorong usaha mikro dan kecil di Probolinggo untuk berkembang, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan. Literasi keuangan yang meningkat serta akses ke layanan perbankan formal membantu mengurangi kemiskinan di Probolinggo.

Tingkat literasi perbankan syariah di kalangan nasabah BSI KCP Probolinggo menunjukkan perkembangan yang positif berkat upaya edukasi yang konsisten. Dengan berbagai program edukasi, pemahaman nasabah mengenai prinsip-prinsip syariah dalam mengelola keuangan semakin meningkat. Berdasarkan hasil data sebelumnya dapat di ketahui dari 1% secara level kabupaten terjadi peningkatan sebesar 1,2% dari level kabupaten.

Peningkatan pemahaman ini berdampak signifikan pada percepatan inklusi keuangan, dengan peningkatan jumlah nasabah yang mencerminkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Nasabah yang lebih memahami perbankan syariah lebih proaktif dalam mengelola keuangan mereka sesuai prinsip syariah, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka dan mengurangi ketergantungan pada layanan keuangan informal yang berisiko tinggi. Dampak lain dari peningkatan literasi ini adalah stabilitas ekonomi yang lebih baik di tingkat lokal, dengan lebih banyak usaha kecil dan mikro yang mendapatkan akses pembiayaan syariah.²⁸

Selain itu, penerapan program literasi oleh BSI KCP Probolinggo juga berdampak positif terhadap peningkatan akses masyarakat ke layanan keuangan syariah. Jumlah rekening bank syariah dan aktivitas penggunaan produk syariah di Probolinggo mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa

²⁷ Dewi dan Panuntun, "Strategi Meningkatkan Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Penggunaan Produk-Produk Keuangan Syariah Khususnya dari Sembilan Produk Pembiayaan Syariah Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Jakarta Sunter 1."

²⁸ Qiny Shonia Az Zahra dan Elis Nurhasanah, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya," *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* 7, no. 1 (31 Mei 2023): 194, <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.816>.

program literasi yang dilaksanakan efektif dalam mendorong masyarakat untuk membuka rekening dan memanfaatkan berbagai produk perbankan syariah.²⁹ Dengan meningkatnya pemahaman dan partisipasi masyarakat, akses terhadap layanan keuangan syariah menjadi lebih luas dan inklusif.

Adapun tanggapan masyarakat terhadap program-program literasi yang dijalankan oleh BSI KCP Probolinggo juga sangat positif. Partisipasi yang tinggi dalam berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat antusias untuk belajar dan memahami perbankan syariah. Selain itu, terdapat perubahan perilaku keuangan yang lebih bijak dan sesuai dengan nilai-nilai syariah di kalangan masyarakat. Masyarakat mulai menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan sehari-hari, yang menunjukkan bahwa program literasi tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat.

Dengan berbagai upaya tersebut, BSI KCP Probolinggo menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan literasi perbankan syariah dan mempercepat inklusi keuangan di wilayahnya. Bank ini terus berupaya mengatasi tantangan yang ada melalui strategi yang terencana dan berkelanjutan. Melalui program edukasi, pengembangan produk inovatif, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi dengan pihak eksternal, BSI KCP Probolinggo berkomitmen untuk terus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah, sehingga masyarakat Probolinggo dapat menikmati manfaat dari layanan perbankan syariah secara optimal.

Namun, ada beberapa kendala yang masih dihadapi dalam meningkatkan literasi perbankan syariah. Banyak masyarakat yang kurang tertarik atau termotivasi untuk mempelajari prinsip-prinsip keuangan syariah, mungkin karena kurangnya dorongan untuk belajar tentang pengelolaan keuangan. Informasi dan sosialisasi yang terbatas juga menjadi penghalang, karena tidak semua orang

²⁹ Maslichah dan Cholid Mawardi M., “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA),” *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 3, no. 2 (t.t.): 7.

mendapatkan pengetahuan yang memadai tentang manfaat perbankan syariah. Konsep-konsep syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah sering kali dianggap rumit dan sulit dipahami oleh masyarakat awam. Jumlah kantor cabang BSI KCP Probolinggo yang masih terbatas juga menyulitkan akses bagi masyarakat di daerah terpencil, dan beberapa nasabah merasa kurang nyaman bertransaksi dengan sistem perbankan syariah jika sistem tersebut belum seefisien perbankan konvensional. Kendala teknis seperti pembayaran dengan Billing (VA) yang belum langsung masuk ke rekening penerima juga dapat mengurangi kepercayaan nasabah terhadap keandalan sistem perbankan syariah. Persepsi yang salah tentang keuangan syariah juga memperburuk keadaan.³⁰

D. KESIMPULAN

Literasi perbankan syariah memiliki hal yang positif dikarenakan literasi ini memberikan pemahaman dan mengetahui cara mengelola keuangan (finansial) sehingga dapat mencapai keberhasilan nasabah BSI KCP Probolinggo terhadap perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada upaya manajemen keuangan yang lebih efektif dan membuat keputusan finansial yang lebih baik. Literasi perbankan syariah yang dilakukan oleh direktur bank dalam meningkatkan inklusi keuangan yaitu dengan menyediakan edukasi, mengadakan promosi dan pemasaran sebagai bentuk mengenalkan produk dan layanan keuangan syariah, serta mengadakan sosialisasi melalui berbagai media sebagai sarana penyebarluasan edukasi dan informasi. Cara tersebut memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan di BSI KCP Probolinggo. Bertambahnya kemampuan dalam mengelola keuangan untuk inklusi juga akan berpengaruh di masa mendatang.

Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan baik dalam pengumpulan data yang digunakan, informan penelitian atau komponen lainnya. Oleh karena itu, penulis berharap perlu adanya

³⁰ Irmawati dan Irmawati Nufikasira, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Herlang)," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam STAI DDI Kota Makassar* 2, no. 2 (t.t.): 45, <https://doi.org/10.0308/au.v2i2.36>.

penelitian lanjutan yang dapat menambah kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini sehingga nantinya dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan dalam penelitian-penelitian yang sesuai dengan tema literasi perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Sri, dan Bambang Eko Hari Cahyono. "Gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan budaya baca di SMA Negeri 1 Geger." *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 1, no. 2 (29 Desember 2017): 55. <https://doi.org/10.25273/linguista.v1i2.1973>.
- Alimi, Mubarak El. "Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (14 Juli 2023). <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.7602>.
- Ansori, Aan. "Sistem Informasi Perbankan Syari'ah." *Jurnal BanqueSyar'i UIN Banten* 4, no. 1 (t.t.).
- Aryanti, Yosi. "Reformulasi Fiqh Muamalah Terhadap Pengembangan Produk Perbankan Syariah." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 16, no. 2 (30 Desember 2017). <https://doi.org/10.31958/juris.v16i2.968>.
- Bakhtiar, Fauzia. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening." *stieamkop* 4, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.1907>.
- Dewi, Savira Sandra, dan Bagus Panuntun. "Strategi Meningkatkan Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Penggunaan Produk-Produk Keuangan Syariah Khususnya dari Sembilan Produk Pembiayaan Syariah Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Jakarta Sunter 1." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (t.t.).
- Dwi Aulia dan Unggul Priyadi. "Peluang Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 4, no. 1 (5 Maret 2023): 73–86. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i1.1897>.
- Firmansyah, Amrie, Adrian Falembayu, Andi Saputra Siburian, Bintang Pratama Ginting, Cristanti Simatupang, Kelvin Krioagustin Putra, Muthia Aisyah, dkk. "Edukasi Literasi

- Keuangan Kepada Kelompok Ibu-Ibu Dan Remaja Terkait Dengan Jasa Pinjaman Online Di Era Pandemi Covid 19.” *Pengmasku* 1, no. 1 (5 Desember 2021): 14–21. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.84>.
- Hana, Kharis Fadlullah, Ridwan Ridwan, Purna Wahyudi, dan Wafa Ariska. “Literasi Akad dan Produk Perbankan Syariah melalui Aplikasi Digital Pada Masyarakat Pegunungan.” *MANGENTE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (6 Mei 2023). <https://doi.org/10.33477/mangente.v2i2.3464>.
- Haryono, Sugeng, dan Deka Veronica. “Evaluasi Program ‘Yuk Nabung Saham oleh PT. Bursa Efek Indonesia Terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Kota Jambi.” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 5, no. 2 (27 Oktober 2020). <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.200>.
- Irmawati, dan Irmawati Nufikasira. “Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Herlang).” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam STAI DDI Kota Makassar* 2, no. 2 (t.t.). <https://doi.org/10.0308/au.v2i2.36>.
- Maslichah, dan Cholid Mawardi M. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA).” *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 3, no. 2 (t.t.).
- Mukhlisin dkk, Murniati. *Strategi nasional pengembangan materi edukasi untuk peningkatan literasi ekonomi dan keuangan syariah di indonesia*. Jakarta: komite nasional keuangan syariah, 2019.
- Nasution, Anriza Witi. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (17 Mei 2019): <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.
- Nengsih, Novia. “Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia.” *ETIKONOMI* 14, no. 2 (14 Oktober 2015). <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2272>.

- Nuraini, Putri, Mufti Hasan Alfani, dan Zulfadli Hamzah. "Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 1 (11 November 2020). <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1595>.
- Nurhayati, HERNY, dan Idang Nurodin. "Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi." *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan) Politeknik Sukabumi*, 2019.
- Putra Harahap, Raja Sakti, dan Shantika Dewi. "Pengaruh Inklusi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Di Kota Binjai." *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 7, no. 2 (7 Januari 2021): 142–51. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v7i2.3371>.
- Septiani, Risa Nadya, dan Eni Wuryani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 8 (9 September 2020): 3214. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>.
- Subardi, HMP, dan Indri Yuliafitri. "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mendukung Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah." *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5, no. 1 (15 Juli 2019): 10. <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>.
- Suleiman, Ajsatria, Thomas Dewaranu, dan Noor Halimah Anjani. "Menciptakan Konsumen yang Terinformasi: Melacak Program-Program Literasi Keuangan di Indonesia." Center for Indonesian Policy Studies (CIPS), 2022.
- Tartila, Muzayyana. "Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2 November 2022). <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6408>.
- Tegar Febrianto, Galih, Faza Ghulam Ahmad, dan Imamul Arifin. "Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan*

- Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (14 Mei 2020): 130–50.
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.77>.
- Viana, Eka Darsa, Firdha Febrianti, dan Farida Ratna Dewi. “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek.” *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 12, no. 3 (28 Januari 2022): 252–64.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.
- Yunus, Kurniati, dan Rini Rini. “Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Provinsi Sulawesi Selatan.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (18 Oktober 2021): 47–68.
<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i2.22088>.
- Zahra, Qiny Shonia Az, dan Elis Nurhasanah. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya.” *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* 7, no. 1 (31 Mei 2023). <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.816>.